

AKURASI ARAH KIBLAT MASJID AGUNG BANTEN

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S.1)
Dalam Ilmu Syari'ah**



Oleh :

YEYEN ERVIANA
NIM : 0 8 2 1 1 1 0 0

**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYAH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2012**

H. Tolkah, MA
Jl. Karonsih Baru Raya No. 87
RT 3/XII Ngaliyan Semarang

Drs. Slamet Hambali, M.Si.
Jl. Candi Permata II / 180
Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Yeyen Erviana

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara :

Nama : Yeyen Erviana

N I M : 082111100

Judul : **AKURASI ARAH KIBLAT MASJID AGUNG BANTEN**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 08 Juni 2012

Pembimbing I


H. Tolkah, MA
NIP. 19690507 199603 1005

Pembimbing II


Drs. Slamet Hambali, M.Si
NIP. 19540805 198003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SYARI'AH**

Jl. Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan TelpFax. (024) 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Yeyen Erviana
N I M : 082111100
Fakultas / Jurusan : Syari'ah / Ahwal Al-Syakhsiyah / Konsentrasi Ilmu Falak
Judul : **Akurasi Arah Kiblat Masjid Agung Banten**
Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal :

29 Juni 2012

dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program Sarjana Strata 1 (S.1) tahun akademik 2011/2012 guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Svari'ah.

Semarang, 29 Juni 2012

Ketua Sidang,

Moh. Arifin, S.Ag., M.Hum
NIP.19711012 199703 1 002



Sekretaris Sidang,

H. Tolkah, MA
NIP. 19690507 199603 1 005

Penguji I,

Nurhidayati Setyan, SH, MH
NIP. 19670320 199303 2 001

Penguji II,

Rupa, M.Ag
NIP. 19730702 199803 1 002

Pembimbing I,

H. Tolkah, MA
NIP. 19690507 199603 1 005

Pembimbing II,

Drs. H. Slamet Hambali, M.Si
NIP. 19540805 198003 1 004

MOTTO

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ

فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ... ﴿البقرة : ١٥٠﴾

“Dan dari mana saja kamu keluar, maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram. Dan di mana saja kamu (sekalian) berada, maka palingkanlah wajahmu ke arahnya...”¹ (QS. Al Baqarah:150)

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2006, h. 23.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Kedua orangtuaku tercinta

(Bapak "Yaya Sahrawijaya" dan Mamah "Ena Linaena, S.Pd")

*yang telah membesarkan dan mendidikku dari kecil hingga dewasa,
kasih sayang, bimbingan, do'a serta wejangan-wejangan yang selalu
menyertaiiku dimanapun aku berada...*

Terima kasih...

Untuk adikku "Siti Isna Isilawati"

*yang super cerewet, terima kasih untuk suntikan semangatnya,
keluargaku*

khususnya untuk kedua ponakan baruku

"Rauf Guru Balemun Siregar" dan "Humaira Kasabia Ulbanin"

serta guru-guruku...

Terima kasih untuk ilmunya semoga bermanfaat di dunia dan akhirat

Amin...

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 14 Juni 2012

Deklarator,

Yeyen Erviana
NIM. 082111100

ABSTRAK

Sofwan Jannah dalam blognya menyatakan bahwa arah kiblat Masjid Agung Banten tidak tepat mengarah ke Ka'bah tetapi mengarah ke Afrika Selatan. Menghadap kiblat merupakan syarat sahnya salat, sehingga tidak sah salat tanpa menghadap kiblat. Oleh karena itu, keakuratan arah kiblat menjadi hal yang sangat penting. Masjid Agung Banten merupakan situs bersejarah peninggalan Kesultanan Banten. Masjid ini didirikan pada masa pemerintahan Sultan Maulana Hasanuddin, putera Sunan Gunung Jati, pada tahun 1566 M atau bulan Zulhijjah 966 H. Dari latar belakang tersebut penulis merumuskan 2 pokok bahasan yakni: 1). Bagaimanakah akurasi arah kiblat Masjid Agung Banten? 2). Faktor-faktor apa yang menyebabkan kemelencengan arah kiblat Masjid Agung Banten? dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana keakurasian arah kiblat Masjid Agung Banten dan juga untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kemelencengan arah kiblat Masjid tersebut.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Sumber data penelitian berupa sumber data primer yakni posisi arah kiblat Masjid Agung Banten dan buku *Benda Cagar Budaya dan Situs Kepurbakalaan Provinsi Banten* yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Banten, serta sumber data sekunder yang terdiri dari bahan tertulis (dokumentasi). Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan teknik analisis verifikatif, yaitu dengan cara menguji kembali arah kiblat Masjid Agung Banten untuk mengetahui keakurasian arah kiblatnya.

Setelah penulis melakukan observasi, dapat diketahui bahwa posisi arah kiblat Masjid Agung Banten yang ada saat ini yaitu $80^{\circ} 40' 21,3''$ dari titik utara ke barat, $9^{\circ} 19' 38,7''$ dari titik barat ke utara, dan azimuth kiblatnya $279^{\circ} 19' 38,7''$ UTSB. Padahal posisi arah kiblat yang seharusnya bagi Masjid Agung Banten sebesar $25^{\circ} 16' 22,13''$ dari titik barat ke utara atau $64^{\circ} 43' 37,87''$ dari titik utara ke barat atau $295^{\circ} 16' 22,13''$ UTSB. Dan dari hasil tersebut, maka dapat diketahui bahwa arah kiblat Masjid Agung Banten mengalami kemelencengan sebesar $15^{\circ} 56' 43,43''$ kurang ke utara. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa arah kiblat Masjid Agung Banten tidak akurat.

Menurut hemat penulis, ada dua faktor penyebab adanya kemelencengan arah kiblat Masjid Agung Banten. *Faktor pertama*, Sultan menentukan arah kiblat dengan patokan arah barat, karena arah kiblat Masjid Agung Banten saat ini lebih mengarah ke barat, karena mungkin adanya kesalahan dalam pembangunan masjid sehingga masjid ini tidak persis menghadap ke barat tetapi $9^{\circ} 19' 38,7''$ ke arah utara. *Faktor kedua*, Sultan menentukan arah kiblat Masjid Agung Banten sudah sesuai dengan kondisi geografis Indonesia yang tidak berada di timur Mekah secara persis namun sedikit mengarah ke selatan (tenggara), sehingga Sultan menentukan arah kiblat Masjid Agung Banten menghadap ke barat serong ke utara (barat laut), meskipun pada kenyataannya masih kurang $15^{\circ} 56' 43,43''$ ke arah utara untuk sampai pada arah kiblat yang seharusnya.

Kata Kunci: *Arah Kiblat, Masjid Agung Banten*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Akurasi Arah Kiblat Masjid Agung Banten**” dengan baik tanpa banyak kendala yang berarti. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa Islam dan mengembangkannya hingga sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis secara pribadi. Tetapi semua itu merupakan wujud akumulasi dari usaha dan bantuan, baik dari segi moril maupun materil, pertolongan serta do'a dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Kementerian Agama Republik Indonesia khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (Ditpdpontren) yang telah mengalirkan dana demi kelancaran studi penulis sampai tahap akhir sehingga dapat terlewati tanpa hambatan yang berarti.
2. Yang terhormat Dr. Imam Yahya, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang dan para pembantu Dekan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menulis skripsi tersebut dan memberikan fasilitas belajar dari awal hingga kini.
3. Program Studi Konsentrasi Ilmu Falak yaitu Bapak Dr. H. M. Arja Imroni, M.Ag, Bapak Maksun, M.Ag, Bapak Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag, serta Bapak Ahmad Syifaul Anam, SHI. MH, yang selalu membimbing, mengarahkan, dan memotivasi untuk terus meningkatkan prestasi.
4. H. Tolkah, MA selaku pembimbing I, atas inspirasi, arahan serta bimbingannya.
5. Drs. H. Slamet Hambali, M.Si selaku pembimbing II, atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan dengan sabar dan tulus ikhlas.

6. Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan Ahwal al-Syakhsiyah, dosen-dosen dan karyawan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, atas segala didikan, bantuan dan kerjasamanya.
7. Bapak dan Ibuku tercinta “Bapak Yaya Sahrawijaya & Mamah Ena Junaena, S.Pd”, atas segenap kasih sayang, yang selalu mendo'akan, memberikan perhatian, serta dukungan dengan penuh kelembutan yang tidak dapat penulis ungkapkan dalam untaian kata-kata.
8. Nenek tercinta “Ibu Bai Lamrah & Ratu Marna'iyah” yang do'anya tiada henti mengalir untuk penulis, adikku “ii” yang centil, ua'ku “Hj. Eem Zumiaty & Arsah”, tetehku “Erma Wildiyani, Hilda Yuliani Dewi & Dini Amalia Dewi”, sepupuku “Erina Yunita Sari” dan dua ponakan baruku “Rauf Guru Balemun Siregar dan Humaira Kasabia Ulbanin” serta keluarga besarku dimanapun berada, terimakasih untuk *support* dan semangatnya yang selalu dicurahkan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Keluarga besar PP. Ath-Thohaariyyah Pasar Sodong Saketi Pandeglang, khususnya Umi Eha Shofa Zulaeha & Abi Saifuddin, S.Pd, terima kasih untuk dukungan serta do'a yang diberikan.
10. Keluarga besar Perguruan Mathla'ul Anwar Pusat Menes Pandeglang, khususnya Bapak Maksum, M.Pd, Muhajir, M.pd, Abdurrahim, S.Ag atas didikannya selama penulis belajar di Mathla'ul Anwar.
11. Keluarga besar PP. Daarussalam Cipanas Cianjur, khususnya Bapak KH. Nadzir Hawary Hamzah atas wejangan-wejangan yang diberikan.
12. Keluarga besar pengurus Kenadziran Masjid Agung Banten, khususnya kepada Bapak Drs. Tb. Ismetullah al Abbas, M. Al Hatta Kurdie (Alm), Tb. Fathul Adzim, Obay Sobari, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta atas bantuan dan kerjasamanya.
13. Segenap jajaran pejabat Pemerintahan Daerah Banten, Kementerian Agama Banten, khususnya kepada Kasi URAIS, Ibu Lilis dan Kasi Pekapontren, Ibu Aap, yang telah membantu peminjaman alat theodolite sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

14. Keluarga Besar Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang, khususnya kepada KH. Sirojd Chudlori dan Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag, selaku pengasuh yang juga menjadi motivator dan inspirator penulis dan yang telah memberikan ilmu-ilmunya, bimbingan dan arahnya.
15. Teman-temanku “TOGETHER” konsentrasi Ilmu Falak 2008 : Ade Mukhlas (Ciamis), Ali Maftukin (Jepara), A. Fajar Rifa’i (Jepara), A. Ma’ruf Maghfur (Pati), A. Shilahuddin (Yogyakarta), Aini Nafis (Kendal), Asmaul Huda (Jepara), Asmaul Fauziyah (Lamongan), Alvian Meydiananda (Lamongan), Dyah Zulistyorini (Kediri), Endang Ratnasari (Pati), Hesti Yozevta Ardi (Bengkulu), Ikhwan Muttaqin (Garut), Jauharotun Nafis (Demak), Khoirotnun Ni’mah (Lamongan), Lukman Hakim (Lamongan), M. Ramdhani (Bekasi), M. Chanif (Rembang), M. Arbisora Angkat (Medan), M. Shofa Mughtanim (Rembang), M. Harir Afandi (Banyuwangi), Masruroh (Lamongan), Mambaul Hikmah (Pasuruan) Muthmainnah (Semarang), M. Auliya Syamsul Reza (Mranggen), M. Ali Romdhon (Jepara), M. Chusnul Huda (Grobogan), M. Saddam Naghfir (Lumajang), Nuraini Lathifah (Tuban), Nurhidayatullah (Banjarmasin), Purkon Nur Ramdhan (Garut), Purwanto (Kudus), Rifki Luthfi (Semarang), Rizal Mubit (Lamongan), Roudhotul Firdaus (Jakarta), Robiatul Adawiyah (Jepara), Siti Kholisoh (Tuban), Yadi Setiadi (Kuningan), Zaenuddin Nurzaman (Garut), kalianlah inspirasiku untuk slalu semangat belajar, teruslah berjuang kawan, ini baru permulaan, dunia baru sejengkal kita lewati!
16. Ahmad Fadholi, S.Hi dan Endang Ratnasari, S.Hi yang telah membantu penulis melakukan pengukuran arah kiblat di Masjid Agung Banten.
17. Irfan Alwi Anwary, terima kasih untuk segenap perhatian, kasih sayang dan kesetiiaannya menemani penulis dalam pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir, semoga segera mendapatkan kebahagiaan yang hakiki.
18. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten (HMJB) sebagai tempat bernaung penulis selama di Semarang.
19. Penghuni kamar 2 : Nita Zuliana Wati “nit-nit” (Ponorogo), Mu’arrifah “gepeng” (Wonosobo), Asmaul Fauziyah ”Uulia” (Lamongan), Mahmudah

“Mumut” (Demak), terima kasih untuk *support* dan kebersamaannya selama ini.

20. D' Najira, yang slalu mendukung dan menjadi saksi perjuangan penulis menyelesaikan skripsi ini, kompak selalu!
21. Adik angkatan 2009, 2010 dan 2011, terus semangat dalam belajar dan berjuang, jadilah apa yang kalian inginkan namun tetap dalam rel-rel kebaikan dan kebenaran.

Atas semua kebaikannya, penulis hanya mampu berdo'a semoga Allah Swt menerima amal kebaikan dan membalasnya dengan balasan yang lebih baik.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semua itu karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amin.

Semarang, 14 Juni 2012

Penulis,

Yeyen Erviana

NIM. 082111100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Telaah Pustaka	12
E. Metode Penelitian	16
F. Sistematika Penulisan	18
BAB II HISAB RUKYAH ARAH KIBLAT	
A. Pengertian Kiblat	20
B. Dasar Hukum Menghadap Kiblat	22
C. Pendapat Ulama tentang Menghadap Kiblat	25
D. Sejarah Kiblat	30
E. Asal usul Rumus Penentuan Arah Kiblat	33
F. Macam-macam Metode Pengukuran Arah Kiblat	36

BAB III	AKURASI ARAH KIBLAT MASJID AGUNG BANTEN	
	A. Sejarah Masjid Agung Banten	57
	B. Bangunan Masjid Agung Banten	58
	C. Arah Kiblat Masjid Agung Banten	73
BAB IV	ANALISIS TERHADAP ARAH KIBLAT MASJID AGUNG BANTEN	
	A. A	
	nalysis terhadap akurasi arah kiblat Masjid Agung Banten.....	78
	B. A	
	nalysis terhadap faktor-faktor penyebab kemelencengan arah kiblat Masjid Agung Banten	91
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	96
	B. Saran-Saran	98
	C. Penutup	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS